

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seluruh dunia terguncang dengan adanya pandemi covid-19. Kejadian luarbiasa ini bahkan menyebabkan kematian dimana pada 28 September 2020 dilaporkan 1.002.036 orang meninggal dunia dari 33.162.930 orang yang dinyatakan positif Covid-19 (Safutra, 2020). Covid-19 dapat menyebar ketika seseorang yang telah terinfeksi virus covid-19 ini berbicara, batuk ataupun bersin. Kondisi ini menyebabkan diperlukannya adaptasi kebiasaan baru yang dilakukan manusia diseluruh negara. Tidak dipungkiri adanya adaptasi kebiasaan yang baru menimbulkan dampak bagi berbagai aspek. Mulai dari kesehatan bahkan berdampak pada perekonomian. Dampak perekonomian tersebut diakibatkan aktivitas bisnis yang mengalami perubahan. Perekonomian global mengalami kerugian 12 triliun dolar AS atau dalam rupiah sekitar 168.000 triliun (Online, 2020). Di Indonesia, kondisi perekonomian mengalami yang sama. Produk domestik bruto (PDB) RI sampai kepada minus 3,49 persen pada tahun 2020 ketika berada pada kuartal III (Fauzia, 2020). Imbasnya, penerimaan negara juga akan mengalami kontraksi (Sembiring & Sidik, 2020).

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibinong Bogor menargetkan penerimaan pajak Rp2,1 triliun hingga akhir tahun nanti. Hingga semester I atau Juni 2018, KPP Pratama Bogor berhasil mengumpulkan penerimaan hingga Rp827,9 miliar atau sekitar 42,76 persen dari target. Jumlah ini tumbuh 18 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. meski pencapaian pajak ini sudah cukup baik, namun untuk kepatuhan formal seperti kewajiban melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) masih minim.

Direktur Jenderal Pajak (Dirjen) Suryo Utomo menegaskan pemerintah akan menerapkan sistem administrasi perpajakan berbasis digital secara menyeluruh. Saat ini digitalisasi berkembang sangat cepat, semua hal yang serba instan sangat

diperlukan masyarakat. Sehingga untuk menyelaraskan perkembangan tersebut reformasi sistem perpajakan melalui digitalisasi pun terus diupayakan guna mempermudah masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Melalui digitalisasi pajak dapat mendorong masyarakat semakin cakap teknologi sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam perpajakan. Sistem perpajakan yang kompleks membuat masyarakat malas untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan pada akhirnya tingkat kepatuhan wajib pajak akan menurun. Selain pembayaran pajak, dalam hal pelaporan SPT juga dapat dilakukan secara online melalui E-Filing, dan yang perlu disyukurinya adalah pada setiap jadwal pelaporan SPT mayoritas wajib pajak melakukan pelaporan SPTnya secara online. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat lebih nyaman dan tertarik memenuhi kewajiban perpajakannya secara online dibandingkan manual, karena dapat menghemat waktu sekaligus tenaga (Hilda Nurhidayah, 2023)

Menurut seksi penagihan KPP Pratama Cibinong Bogor, Tahun 2019 realisasi penerimaan pajak sebesar Rp2.599.993.701.710,00 dari target yang ditetapkan yaitu Rp2.650.228.740.061,29 atau hanya mencapai 98.10%. Dan pada tahun 2020 realisasi penerimaan pajak sebesar Rp2.278.995.902.626,00 dari target yang ditetapkan yaitu Rp2.434.285.972.000.00 atau hanya mencapai 93.62%. Penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibinong Bogor pada tahun 2019-2020 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan dikarenakan masih banyak Wajib Pajak yang belum patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, baik karena ketidaktahuan dari Wajib Pajak tentang peraturan dan tata cara perajakan yang ada ataupun karena adanya kesengajaan Wajib Pajak untuk menunda pembayaran atau menyetorkan pajak yang terutang serta kegiatan pelaksanaan pemeriksaan dan penagihan atas tunggakan pajak yang dimiliki belum berjalan secara optimal.

Agar target penerimaan pajak tercapai harus didukung oleh fasilitas-fasilitas pajak dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya. Salah satu fasilitas pajak dalam rangka modernisasi administrasi perpajakan adalah e-SPT yang merupakan aplikasi (software) yang dibuat oleh DJP untuk digunakan oleh wajib pajak untuk kemudahan dalam penyampaian SPT. Penggunaan e-SPT dimaksudkan

agar semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan dengan baik, lancar, akurat serta mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga kepatuhan wajib pajak diharapkan akan meningkat. Dengan diadakannya aplikasi yang menunjang bagi wajib pajak dalam pengisian SPT secara elektronik ini juga harus disertai dukungan sistem informasi dan teknologi yang kuat dari pihak DJP. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi apabila aplikasi tersebut digunakan (Pahala, Indra, Santi, dan Maulida, 2015).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi pelaporan e-SPT PPN oleh wajib pajak yaitu Penerapan e-SPT PPN dan PERSEPSI Kemudahan Penggunaan e-SPT PPN. Ananda Balqis (2017) menyatakan bahwa Penerapan e-SPT PPN memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi pengisian e-SPT PPN. Hal ini berarti bahwa semakin banyak Pengusaha Kena Pajak yang menggunakan aplikasi e-SPT PPN maka akan meningkatkan efisiensi dalam pengisian e-SPT PPN. Apabila Pengusaha Kena Pajak telah melakukan sosialisasi e-SPT PPN dari DJP maka efisiensi dalam pengisian e-SPT PPN pun akan semakin meningkat. Kesalahan-kesalahan yang sebelumnya dilakukan oleh para PKP maupun KPP dalam pengisian e-SPT PPN dapat diminimalisir sehingga dapat lebih efisien dalam pengisian e-SPT PPN.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Penerapan e-SPT PPN dan persepsi kemudahan penggunaan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan spt ppn oleh wajib pajak. alasan penelitti adalah karena e-SPT merupakan sistem yang efisien dan praktis untuk melakukan laporan pajak. dengan menggunakan e-spt, anda dapat mengisi dan mengirimkan spt secara elektronik, menghemat waktu dan tenaga dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, penelitian e-spt di KPP Pratama Cibinong juga bisa memberikan kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan e-spt dan peraturan perpajakan terkait. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **Pengaruh Penerapan E-Spt Ppn Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan E-Spt**

## **Ppn Terhadap Efisiensi Pelaporan Spt Ppn Oleh Wajib Pajak (Survey Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Cibinong Bogor).**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan eSPT PPN oleh wajib pajak?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan e-SPT PPN

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerepan e-SPT PPN terhadap efisiensi pelaporan e-SPT PPN oleh wajib pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan e-SPT PPN terhadap efisiensi pelaporan e-SPT PPN

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan :
  - a. Membantu perusahaan memahami tingkat kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan e-SPT PPN dan penerapan e-SPT PPN.
2. Bagi peneliti lain :
  - a. Dapat memberikan pengetahuan baru tentang pengaruh kepuasan wajib pajak terhadap efisiensi pelaporan SPT PPN
3. Bagi akademisi :

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dan memberi tambahan informasi dalam melakukan penelitian-penelitian berikutnya bagi mahasiswa akuntansi pajak secara akademisi.

## **1.5 Sistematika penelitian**

Sistematika penulisan skripsi merupakan garis besar penyusunan skripsi, sehingga dapat memahami secara keseluruhan isi skripsi yang terdapat lima bab. Adapun sistematika pelaporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah berdasarkan isu yang sedang diteliti, rumusan masalah yang membuat penelitian ini menarik untuk diteliti, tujuan dari penelitian ini dan manfaat bagi pengembangan pengetahuan akuntansi, serta ruang lingkup dan pembatasan pada objek yang diteliti.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan teori yang relevan digunakan dalam penelitian ini, konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dari penelitian sebelumnya. Bab ini juga berisi mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, jenis, dan sumber data, teknik pengambilan data dan definisi operasional variabel penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil penelitian.